

### BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Koentjoroningrat metode adalah jalan. Sehubungan dengan cara ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>1</sup> Penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung di dalam gejala-gejala tadi.<sup>2</sup>

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rancangan menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah. Sebagai suatu rancangan penelitian beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah tentang.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah kategori-kategori substansi dari makna-makna, atau lebih tepatnya adalah interpretasi-interpretasi terhadap gejala yang diteliti yang pada umumnya memang tidak dapat diukur dengan bilangan. Sehingga penelitian kualitatif sebenarnya bersifat interpretatif, setidaknya sampai tingkat tertentu memiliki nuansa subjektif.<sup>3</sup>

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, *Moetode-Metode Penelitianku Masyarakat Edisi Ketiga*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, 7

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu, Kudus, 2010, 1

<sup>3</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS, 2008, 111.

catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Para pendidik menggunakan metode penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks.<sup>4</sup>

Sebagian penelitian komunikasi kualitatif justru lebih dimaksud untuk membangun teori komunikasi yang sudah ada dan bukan untuk menguji teori tersebut. Sehingga temuan-temuan penelitian komunikasi kualitatif biasanya bukan dipresentasikan sebagai suatu generalisasi (berlaku umum), melainkan lebih terbatas pada kasus atau konteks yang diteliti.<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering di gunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif.

---

<sup>4</sup>(lihat <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html> diakses tanggal 26 Juli 2019)

<sup>5</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi*....., 112.

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan Kedua puluh sembilan*, Band : PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 157

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data langsung dari kolom “OASE” Surat Kabar Suara Merdeka yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah kumpulan materi kolom “OASE” dalam harian Suara Merdeka edisi bulan Januari-Februari 2019. Hal inilah yang nantinya menjadi bahan analisis penulis. Selain metode dokumentasi peneliti juga menggunakan tehnik wawancara yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi atau data dari orang pertama (primer), melengkapi informasi atau data yang dikumpulkan dari teknik pengumpulan data lainnya, dan mendapatkan konfirmasi dengan menguji hasil pengumpulan data lainnya terkait dengan topik penelitian seperti kolom “OASE” dalam harian Suara Merdeka edisi bulan Januari-Februari 2019.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

---

<sup>7</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014, 95.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>8</sup>

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian* ....., 122

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta. 2007, 273

### 3. Diskusi teman sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Menurut Patton Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar.<sup>11</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>12</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian *kualitatif*. Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika penelitian sedang berlangsung dan setelah berlangsung dengan menggunakan Model Miles and Huberman.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ....., 276

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian* ....., 280

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian* ....., 247

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, ed.revisi 2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016, 94

Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dalam berbagai bentuk. Hasil data dari penelitian adalah hasil angket gaya belajar, hasil tes siswa, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Hasil angket gaya belajar akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah peneliti mengetahui berbagai gaya belajar siswa. Sedangkan untuk hasil tes siswa, akan disajikan dalam bentuk gambar beserta hasil wawancara yang disajikan dalam bentuk narasi. Selanjutnya untuk analisis data akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian* ....., 338

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian* ....., 341

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup> Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang dan menjadi jelas ketika sudah diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memperhatikan hasil tes siswa dan hasil wawancara untuk menemukan gambaran dan deskripsi kemampuan berpikir kreatif subjek penelitian berdasarkan gaya belajarnya.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

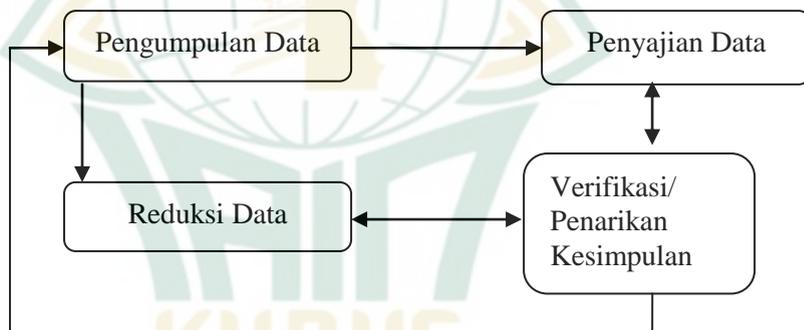


Diagram 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian* ..... , 345